

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengasuhan adalah proses interaksi antara orang tua dan anak dalam mendukung perkembangan fisik, emosi, sosial, intelektual dan spiritual sejak anak dalam kandungan sampai dewasa Sakariah (2022). Namun dewasa ini tingkat pengasuhan orangtua terhadap anak-anak semakin menurun karena kesibukan dan padatnya jam kerja. Hal ini kebanyakan terjadi di negara-negara maju, salah satunya Jepang Kusumawati (2015).

Melalui laporan survei nasional rumah tangga di Jepang dengan anak pada tahun 2011 dan 2012, Raymo (2014) menyebutkan konflik pada pekerjaan, keluarga dan masalah ekonomi dari status orang tua tunggal relatif lebih tinggi sehingga pemberian pola asuh pada anak tidak dapat maksimal dan membuat akademik anak juga ikut menurun karena kondisi orang tua mereka. Konflik yang terjadi pada pengasuhan dari ibu tunggal disebabkan karena mereka tidak memiliki waktu luang dan pendapatan yang tidak cukup untuk mengasuh anaknya sehingga lebih stres dalam memenuhi kebutuhan anak, namun dari pihak ayah tunggal kasus yang terjadi ialah kurangnya keterlibatan ayah dalam mengasuh anak serta kurangnya pemenuhan kebutuhan yang diberikan kepada anak saat ada kegiatan di sekolahnya.

Arami (2014: 373-374) menyatakan pemerintah sudah menyediakan layanan pengasuhan bagi anak-anak yang memerlukan pengasuhan. Hal ini dapat

membantu orang tua dalam mengasuh anaknya ketika jam kerja. Pemerintah telah memfasilitasi pengasuhan dari anggota keluarga lain maupun pengasuhan dari negara, namun jika pengasuhan diserahkan ke negara yang ada ialah berupa panti asuhan dan tempat penitipan anak.

Salah satu pengasuhan ini direpresentasikan pada film *Usagi Drop*. *Usagi Drop* merupakan sebuah film Jepang yang memiliki alur cerita pengasuhan yang dilakukan oleh anggota keluarga lain. Sehingga dari film ini dapat dilakukan analisa terhadap pola asuh yang didapat dari seorang tokoh bernama Daikichi yang mengasuh anak dari luar nikah kakeknya bernama Rin, dikarenakan kakek sebagai peran ayahnya sudah meninggal dan setelah berdebat dengan pihak keluarga lainnya, tidak ada satu orang pun yang mau mengasuhnya sehingga akhirnya Daikichi memutuskan untuk mengasuh Rin meski ia tidak mengetahui bagaimana cara mengasuh anak.

Oleh karena itu, dengan adanya fenomena mengasuh di Jepang yang dilakukan dari anggota keluarga lain namun tanpa adanya pengalaman mengasuh dari tokoh yang diteliti akhirnya ia belajar menyanggupi tanggung jawab serta kewajiban menjalankan peran sebagai orang tua, sehingga tokoh anak kecil Rin tersebut dihadapkan dengan pola asuh yang diterapkan tokoh Daikichi. Selain meneliti pengasuhan yang dilakukan tokoh tersebut, faktor psikologis antara anak dan orang tua serta psikis dari anaknya maupun tokoh yang diteliti saat hidup bersama juga dapat dilakukan. Salah satu contohnya saat pengambilan keputusan tokoh Daikichi yang rela meninggalkan pekerjaan lamanya ke pekerjaan yang pendapatannya lebih kecil untuk mengasuh anaknya yaitu Rin. Maka dari itu dalam menjalankan perannya sebagai ayah tunggal, tokoh Daikichi akhirnya memilih

untuk lebih menjalankan pola asuh dengan memenuhi faktor psikologis Rin anak yang diasuhnya. Sehingga penelitian ini akan membahas bagaimana pola asuh Daikichi dalam film *Usagi Drop*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, diperoleh identifikasi masalah dalam film sebagai berikut.

1. Bagaimana pola asuh yang dilakukan oleh anggota keluarga lain,
2. Bagaimana penerapan pola asuh dari orang yang belum pernah memiliki pengalaman mengasuh anak, serta
3. Bagaimana peran ayah tunggal yang menjalankan pola asuh dengan memenuhi faktor psikologis anak.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada pola asuh Daikichi dalam film *Usagi Drop*. Pembatasan penelitian dilakukan agar penelitian lebih fokus pada tokoh yang dituju yakni mengidentifikasi pola asuh Daikichi yang ditunjukkan dalam film, sehingga pemaparan bersifat terstruktur dan terarah ke pembahasan topik yang sudah ditentukan.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka rumusan permasalahan yang didapat ialah bagaimana pola asuh Daikichi dalam film *Usagi Drop*?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola asuh Daikichi yang diterapkan dalam film *Usagi Drop*.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi referensi penelitian terkait pola asuh, terutama dalam mendeskripsikan pola asuh tokoh orang tua dalam film khususnya adaptasi film drama Jepang yang dapat membantu penulis, pembaca, peneliti, untuk menambah ilmu pengetahuan baru mengenai penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian diharapkan dapat berguna dalam menambah referensi terkait penelitian sejenis serta menambah wawasan lebih lanjut terkait penelitian sejenis dari pola asuh tokoh Daikichi dalam film *Usagi Drop*.